

Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan pada Madrasah Aliyah Plus Taruna Teknik Al Jabbar Medan

Neliwati¹, Wan Anwar Fuadi², Indra Sakti Siagian³, Raudatun Annisa⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹²³⁴

neliwati@uinsu.ac.id, wananwar0332234005@uinsu.ac.id ,

Indrasakti0332234001@uinsu.ac.id , raudatun0332234016@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the role of madrasah leadership in improving teacher performance and the quality of education at Madrasah Aliyah Plus Taruna Teknik Al Jabbar Medan. The type of research used is descriptive qualitative, with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. Data analysis is conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data is tested using methodological triangulation. The research findings indicate that the leadership of the madrasah focuses on improving teacher quality, strengthening the curriculum, and fostering a positive school culture. The conclusion of this study states that participative and transparent leadership can create a conducive educational environment, enhance teacher performance, and produce quality graduates.

Keywords: leadership, teacher performance, quality of education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Plus Taruna Teknik Al Jabbar Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berfokus pada peningkatan kualitas guru, penguatan kurikulum, dan pembangunan budaya sekolah yang positif. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa kepemimpinan yang partisipatif dan transparan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, meningkatkan kinerja guru, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Kata kunci: kepemimpinan, kinerja guru, mutu pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi perhatian utama pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, baik pada siswa maupun dalam peningkatan kinerja guru yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah. Untuk mendukung keberhasilan desentralisasi dan otonomi pendidikan, pemberdayaan kepemimpinan kepala madrasah sangat diperlukan. Pemberdayaan ini berarti meningkatkan kemampuan kepala madrasah secara fungsional sehingga

mereka mampu menjalankan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya dengan optimal. Sebagai pengelola dan eksekutif di sekolah, kepala madrasah berperan sebagai pelaksana teknis yang memiliki keterampilan manajerial dalam mengelola sekolah. Dalam perannya sebagai manajer, kepala madrasah bertanggung jawab dalam pelaksanaan kurikulum, pengelolaan personel, fasilitas, keuangan, administrasi sekolah, pemeliharaan tata tertib, serta hubungan antara sekolah dan masyarakat (Rahmaddansyah, 2021).

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki kepribadian dan mengembangkan intelektual peserta didik guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam perannya sebagai pemimpin, kepala madrasah harus melaksanakan fungsi manajerial untuk mendukung keberhasilan guru dan siswa. Kepala madrasah perlu mampu memberikan pengaruh yang dapat memotivasi guru agar melaksanakan tugas mereka dengan efektif, sehingga kinerja mereka dapat meningkat (Ut, 2021).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan menghadapi dua tuntutan utama, yakni dari masyarakat dan dunia usaha. Tuntutan ini terkait dengan isu rendahnya kualitas pendidikan serta kurangnya relevansi pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat yang terus berkembang di era industrialisasi dan globalisasi yang semakin terbuka (Mulyoto & Dkk, 2013). Tuntutan pertama yang harus dipenuhi adalah peningkatan mutu pendidikan sebagai prioritas utama. Pendidikan yang berkualitas akan secara otomatis mampu mengatasi tuntutan kedua, yaitu memastikan relevansi pendidikan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang terus berubah di era globalisasi dan industrialisasi saat ini. (Nuriah et al., 2023)

Mutu pendidikan mengacu pada pendidikan yang berkualitas, yang lahir dari kepemimpinan profesional. Seorang kepala madrasah yang profesional mampu mengelola dan mengembangkan madrasah secara menyeluruh. Oleh karena itu, kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah. Kepala madrasah yang profesional akan menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan mutu, sehingga menghasilkan lulusan dan dampak yang berkualitas. Profesionalisme kepala madrasah mencerminkan kualitas kinerja madrasah tersebut (Mulyoto & Dkk, 2013).

Ketika membahas kepala madrasah, topik tentang kepemimpinan juga menjadi sorotan. Kepemimpinan dalam lingkungan sekolah atau madrasah sangat penting bagi seorang kepala sekolah atau madrasah. Ini karena kepemimpinan adalah faktor krusial dalam organisasi; keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat bergantung pada gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpinnya. Kepemimpinan berfokus pada pendekatan seorang pemimpin dalam memimpin. Seperti yang disampaikan oleh Prof. Imam Suprayogo, "*kepemimpinan adalah proses memengaruhi aktivitas individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks yang sudah ditetapkan. Dalam memengaruhi aktivitas, seorang pemimpin menggunakan kekuasaan, wewenang, pengaruh, serta karakteristik pribadi dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan moral kelompok.*" (Muslimin, 2011).

Studi mengenai keberhasilan kepala madrasah dalam memimpin lembaga sekolah menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan sebagai penentu arah dan

ritme madrasah. Sebagai pemimpin utama, kepala madrasah memiliki wewenang, kekuasaan, dan strategi kepemimpinan yang efektif untuk mengelola serta mengembangkan stafnya secara profesional. Lebih lanjut, studi ini menyimpulkan bahwa keberhasilan madrasah merupakan cerminan dari keberhasilan kepala madrasah. Dalam hal ini, kepala madrasah menjadi salah satu komponen pendidikan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Hidayat, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan MA Plus Taruna Teknik Al Jabbar yang berlokasi di Jl. Garu I, Kota Medan memiliki beberapa visi yaitu untuk mempersiapkan taruna agar berhasil dalam berbagai bidang, termasuk masuk ke sekolah kedinasan seperti AKMIL, AKPOL, AAU, AAL, IPDN, PKN-STAN, STIN, STMKG, STIS, STTD, dan sekolah kedinasan lainnya. Selain itu, program ini juga ditujukan untuk mempersiapkan taruna yang ingin bergabung dengan TNI (KOWAD, KOWAL, WARA) dan POLRI (POLWAN), serta mereka yang bercita-cita melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri dan fakultas kedokteran. Taruna juga dibekali untuk berkarir di dunia penerbangan. Di samping itu, ada fokus pada penghafalan Al-Qur'an, di mana taruna diharapkan dapat menghafal minimal 10 juz dalam waktu tiga tahun. Program ini bertujuan untuk membentuk generasi yang taat beribadah dan memiliki integritas yang tinggi. Hal tersebut terbukti dari beberapa prestasi baik akademik maupun non akademik yang didapatkan oleh siswa dari tahun ke tahun berupa juara olimpiade dan *awardee* beasiswa. MA Plus Taruna Teknik Al Jabbar mampu menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat dengan kualitas yang dimilikinya.

Sebagaimana peningkatan mutu yang telah dipaparkan di atas merupakan salah satu bentuk dari kemampuan pemimpin yang dilakukan di MA Plus Taruna Teknik Al Jabbar, untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang peningkatan mutu peningkatan di MA Plus Taruna Teknik Al Jabbar maka peneliti akan mengkaji "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Plus Taruna Teknik Al Jabbar Medan"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada situasi alamiah. Lokasi penelitian berada di Madrasah Aliyah Plus Taruna Teknik Al Jabbar Medan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali pandangan, sikap, dan perilaku informan mengenai komunikasi organisasi. Observasi bertujuan untuk melihat langsung bagaimana komunikasi organisasi berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Validitas data diperiksa melalui teknik triangulasi metode, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MA Plus Teknik Taruna Al-Jabbar

Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah kemampuan dan upaya seorang kepala madrasah dalam menjalankan fungsi manajerial dan pengambilan keputusan yang berorientasi pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, kompetensi guru, lingkungan sekolah, serta kesejahteraan seluruh civitas akademika. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk menciptakan visi dan misi yang jelas, menetapkan strategi yang efektif, serta membangun budaya yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kepemimpinan ini meliputi tindakan-tindakan strategis seperti meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, memperkuat kurikulum agar relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja, serta membangun kemitraan dengan dunia usaha dan lembaga pendidikan tinggi untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa. Selain itu, kepala madrasah juga dituntut untuk menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin, aman, dan kondusif untuk belajar (Hulmiati, M. Ary Irawan, dan Haromain, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, beliau menyampaikan bahwa fokus utama kepemimpinan terletak pada tiga hal penting: peningkatan kualitas guru, penguatan kurikulum dan pembelajaran, serta pembangunan budaya sekolah yang positif. Langkah strategis yang diambil mencakup upaya peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan, serta penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi terkini. Selain itu, dibangun pula budaya sekolah yang disiplin dan kondusif untuk proses belajar-mengajar, serta kemitraan dengan dunia usaha dan industri untuk menyediakan kesempatan magang dan pelatihan bagi siswa. Beberapa faktor mendukung langkah ini, di antaranya komitmen dari guru dan staf, dukungan orang tua, ketersediaan fasilitas dan sarana yang memadai, kemitraan dengan industri, serta bantuan pemerintah dan lembaga pendidikan tinggi.

Meskipun demikian, terdapat hambatan-hambatan seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya motivasi sebagian guru, minimnya partisipasi orang tua, dan lingkungan sekolah yang tidak selalu kondusif. Dalam menjalankan peran ini, sikap kepemimpinan yang diambil adalah bersikap transparan, adil, serta berorientasi pada mutu pendidikan dengan melibatkan semua pihak dalam pengambilan keputusan. Kebijakan yang diambil senantiasa didasarkan pada data yang akurat dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam serta visi dan misi madrasah.

Berdasarkan hasil observasi, kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Plus Teknik Taruna Al-Jabbar menunjukkan langkah-langkah konkret dalam peningkatan kualitas guru, penguatan kurikulum, serta pembangunan budaya sekolah yang positif. Observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah secara konsisten melibatkan guru dan staf dalam program pelatihan profesional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan kesimpulan peneliti yang

menyatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memainkan peran penting dalam menyelaraskan pembelajaran dengan perkembangan industri dan teknologi.

Selaras dengan penelitian oleh (Komara et al., 2023) bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang menerapkan konsep kepemimpinan partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan anggota tim dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program Pendidikan dapat menciptakan budaya partisipatif yang memungkinkan anggota tim, termasuk guru dan staf, untuk terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program sekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat hubungan antara pemimpin dan anggota tim, serta mengatasi hambatan seperti kurangnya sumber daya dan motivasi melalui kolaborasi dan komunikasi efektif.

Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Plus Teknik Taruna Al-Jabbar

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru, yang pada gilirannya berpengaruh langsung terhadap kualitas pendidikan di madrasah. Salah satu langkah utama yang dapat diambil oleh kepala madrasah adalah dengan memberikan pembinaan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Pembinaan ini dapat dilakukan melalui pelatihan, *workshop*, dan kegiatan refleksi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik serta profesionalisme guru. Selain itu, kepala madrasah juga perlu menciptakan komunikasi yang terbuka dan kolaborasi yang efektif antara guru-guru. Kepemimpinan yang baik harus melibatkan seluruh anggota tim pendidikan, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung serta kolaboratif (Sopia, 2022).

Pemberian penghargaan dan motivasi terhadap kinerja guru yang baik juga merupakan faktor penting untuk meningkatkan semangat kerja mereka. Penghargaan ini tidak hanya bersifat material, tetapi juga pengakuan atas upaya dan dedikasi yang telah dilakukan guru. *Monitoring* dan evaluasi kinerja secara berkala juga diperlukan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, membantu guru dalam mengenali area yang perlu diperbaiki. Terakhir, pemberian otonomi kepada guru dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan pemberdayaan mereka dalam mengelola kelas, sehingga kinerja mereka dapat semakin optimal. Dengan menerapkan berbagai strategi ini, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan meningkatkan kinerja guru secara signifikan (Bajrie & Pujiyati, 2023).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, kepala madrasah juga menerapkan beberapa langkah strategis, sebagaimana hasil wawancara yaitu, langkah-langkah strategis yang diterapkan kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan mencakup beberapa aspek penting. Peningkatan kualitas guru dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, disertai dengan proses seleksi yang ketat untuk memastikan kompetensi pengajar. Selain itu, penguatan kurikulum dan pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan teknologi dan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja, sambil menerapkan model pembelajaran yang inovatif agar siswa siap menghadapi tantangan masa depan. Budaya sekolah yang positif juga dibangun dengan menanamkan nilai-nilai

Islam, membangun komunikasi yang efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang disiplin dan kondusif.

Dalam pendekatan dan kebijakan kepemimpinan, kepala madrasah bersikap tegas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan, namun tetap terbuka untuk mendengarkan masukan dari berbagai pihak. Pendekatan ini bertujuan untuk terus meningkatkan kualitas kepemimpinan, sekaligus mendukung kinerja guru yang optimal demi tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi, sikap kepala madrasah yang tegas namun terbuka untuk masukan, seperti yang terungkap dalam observasi, mencerminkan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan kolaborasi. Pendekatan ini sejalan dengan konsep kepemimpinan transformatif yang disebutkan oleh (Hasim S et al., 2020) menekankan pentingnya fleksibilitas dan komunikasi dalam memimpin suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah secara berkala memastikan peningkatan kompetensi guru dengan mengikutsertakan mengikuti berbagai pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan profesional.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala madrasah memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Plus Taruna Teknik Al Jabbar Medan. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk menciptakan visi dan misi yang jelas, serta menerapkan strategi manajerial yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kompetensi guru. Melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan, penguatan kurikulum, dan pembangunan budaya sekolah yang positif, kepala madrasah dapat mendorong keterlibatan semua pihak dalam mencapai tujuan pendidikan. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan motivasi guru, kepala madrasah yang bersikap transparan dan adil dapat mengatasi hambatan tersebut dengan melibatkan guru dan staf dalam pengambilan keputusan. Dengan menerapkan kepemimpinan partisipatif dan transformatif, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja guru dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bajrie, F. Z., & Pujiyati, W. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu. *Edum Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v6i2.129>
- Hasim S, M., Amiruddin, & Nuridayanti. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Jurnal Media Elektrik*, 17(2).

- Hidayat, W. (2019). Strategi Pelaksanaan Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan*, 13(1).
- Hulmiati, M. Ary Irawan, dan Haromain. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan Guru Dan Tenaga Kependidikan di SMAN 1 Narmada. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 2(1).
<https://doi.org/10.36312/jcm.v2i1.318>
- Komara, E., Mulyanto, A., Rahman, I. A., Karimah, I., & Ibrahim, D. Z. (2023). Implementasi Kepemimpinan Partisipatif dalam Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Radhi Ibrahim Nurfadilah (RIN) Baleendah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5205>
- Mulyoto, & Dkk. (2013). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus tentang Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bendosari Sukoharjo). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2).
- Muslimin, I. (2011). Studi Kepemimpinan Prof. Imam Suprayogo dalam Mengimplementasikan Perubahan Kelembagaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *El-QUDWAH*.
- Nuriah, F. S., Gunawan, G., Imam, I. K., & Burhanudin, B. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Pangandaran. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1).
<https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.219>
- Rahmaddansyah, H. (2021). KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 15(3). <https://doi.org/10.33369/mapen.v15i3.19714>
- Sopia, E. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Gugus 2 Kecamatan Tannjungsari. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3).
<https://doi.org/10.55904/educenter.v1i3.69>
- Utu, N. M. dan B. S. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts Miftahul Ulum Cermenan Jombang. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1).